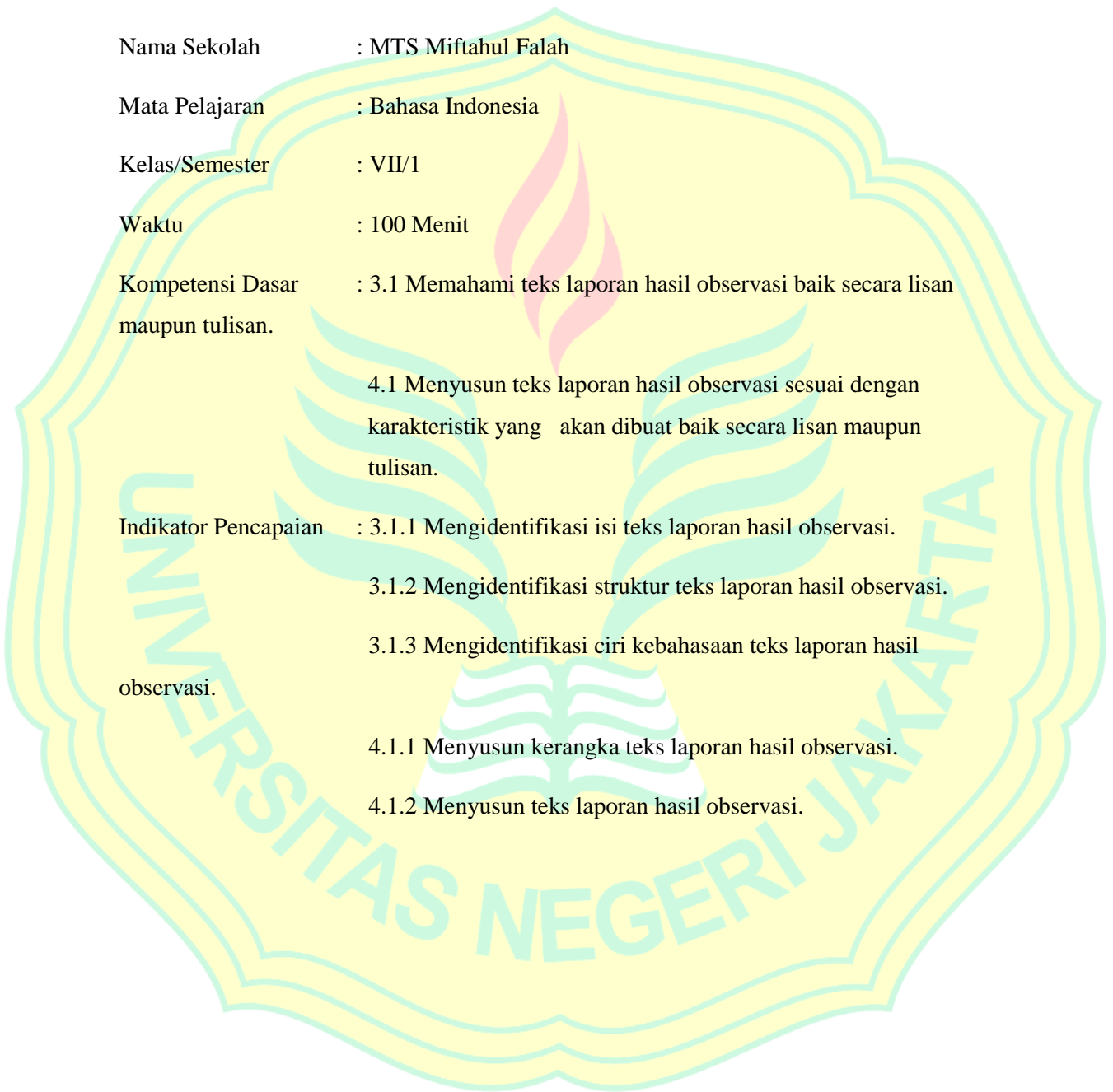


LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen



Nama Sekolah	: MTS Miftahul Falah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Waktu	: 100 Menit
Kompetensi Dasar	: 3.1 Memahami teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan. 4.1 Menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
Indikator Pencapaian	: 3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi. 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi. 3.1.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. 4.1.1 Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi. 4.1.2 Menyusun teks laporan hasil observasi.

No.	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal
1.	<p>Sebuah teks laporan hasil observasi memiliki struktur dengan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Umum Menginformasikan pengertian, batasan, atau, pengelompokkan dari objek yang dibahas (masalah yang dilaporkan). Bagian ini ditandai oleh pernyataan seperti berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Tsunami merupakan b. Kucing adalah c. Musyawarah ialah d. Keadilan yaitu 2. Deskripsi Bagian Menginformasikan beberapa hal berkenaan dengan objek yang dilaporkan, seperti ciri-ciri fisik atau keadaan, perilaku, rincian akibat, jumlah, tempat, waktu, dan yang lainnya. Bagian-bagian itu disampaikan mulai dari yang paling penting hingga ke bagian yang kurang penting. 3. Deskripsi Manfaat Menjelaskan manfaat atau dampak dari objek yang dilaporkan. Mungkin pula bagian ini memaparkan sejumlah konsekuensi. 	Mengidentifikasi struktur teks LHO	Uraian

2.	<p>Sebuah teks laporan hasil observasi memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata tindakan yang menggambarkan peristiwa sosial, atau perilaku manusia dan binatang. Contoh: <i>menerpa, menghantam, memuntahkan, mendebat, memanggul, mencakar, mengejar, meronta.</i> 2. Menggunakan kata kopula, seperti <i>merupakan, ialah, adalah, yaitu.</i> 3. Menggunakan kata-kata deskriptif yang bersifat faktual, bukan hasil imajinasi. Kata-kata tersebut umumnya berupa kata-kata sifat, misalnya <i>dahsyat, cepat, raksasa, biru, galak, semampai.</i> 	Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks LHO	
3.	Teks laporan hasil observasi berisi fakta-fakta, memiliki urutan yang logis dan tidak ada opini atau keterlibatan personal dari penulis.	Membuat teks laporan hasil observasi	

INSTRUMEN TES MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

KELAS VII MTS MIFAHUL FALAH

Pretes

- Buatlah teks laporan hasil observasi tentang perjalanan mu ke tempat wisata edukasi yang pernah dikunjungi!

Postes

- Buatlah teks laporan hasil observasi tentang tanaman/lapangan sekolah/kantin/kelas yang ada di sekolahmu!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MTS Miftahul Falah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu : 3 x (2 x 50 menit)
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.</p>	<p>1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.3 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	<p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear.</p>	<p>2.4.1 terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p>
3	<p>3.1 Memahami teks laporan hasil observasi, tanggapan, deskriptif,</p>	<p>3.1.1 mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.</p>

	<p>eksposisi, eskplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	
	<p>3.4 mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi, tanggapan, deksriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	<p>3.4.1 mengidentifikasi kekurangan dan perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks yang lain.</p>
4	<p>4.2 Menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan teks laporan hasil observasi, tanggapan, deksriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	<p>4.2.3 menentukan langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi. 4.2.4 menyusun teks laporan hasil observasi.</p>

<p>4.3 Menelaah dan merevisi teks laporan hasil observasi, tanggapan teks laporan hasil observasi, tanggapan, deksriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	<p>4.3.2 Menelaah teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang baik.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan dalam bentuk tulis.
3. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi kekurangan dan membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks yang lain.
7. Peserta didik mengetahui langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi.
8. Peserta didik mampu menyusun teks laporan hasil observasi.
9. Peserta didik mampu menelaah teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks laporan hasil observasi.

2. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.

E. Metode Pembelajaran

Teknik *three-step interview*

tahapan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *three-step interview* adalah pertama, siswa dibentuk berpasang-pasangan di dalam kelompok yang beranggotakan empat orang sehingga terdapat dua pasang dalam satu kelompok dan setiap pasang membangun wawancara satu arah.

F. Media

1. Amplop bergambar yang didalamnya ada teks LHO sesuai dengan gambarnya.
2. Papan tulis.

G. Sumber Belajar

Kosasih, E & Kurniawan, Endang. 2016. *Jenis-jenis Teks. Fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan*. Bandung : Yrama Widya

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2x50 menit)
Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas 2. Siswa dikondisikan kesiapan belajar agar dapat menerima pembelajaran dengan baik.

<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa merespon pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif 4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dasar, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Peneliti memberikan apersepsi terhadap pelajaran minggu lalu dan memberikan tujuan pembelajaran hari ini
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan tema tempat wisata edukatif secara individu dengan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun (<i>prates</i>).
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengumpulkan hasil menulis teks laporan hasil observasi 8. Siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi 9. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun 10. Siswa diberikan umpan balik dan penguatan oleh guru 11. Siswa mendapatkan informasi mengenai rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
<p>Pertemuan ke-2 (2x50 menit)</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas 2. Peserta didik dikondisikan kesiapan belajar agar dapat menerima pembelajaran dengan baik 3. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dasar, materi, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peneliti memberikan apersepsi terhadap pelajaran minggu lalu dan memberikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Siswa menerima informasi mengenai teknik <i>three step interview</i> yang digunakan.
<p>B. Kegiatan Inti</p>

6. Siswa membentuk kelompok diskusi, satu kelompok terdiri dari 4 orang (A,B,C dan D)
7. Peneliti memberikan amplop bergambar yang didalamnya ada teks laporan hasil observasi dari gambar yang ada di amplop, setiap kelompok mendapatkan satu teks yang berbeda.
8. Setiap perwakilan kelompok mengambil satu buah amplop yang berisi empat teks laporan hasil observasi yang sama. Mereka dalam kondisi duduk sesuai dengan kelompoknya.
9. Setiap anak memegang masing-masing teks. Si A menanyakan struktur dari teks yang didapat B, begitupun dengan C dan D.
10. Selanjutnya, mereka bertukar peran saatnya B yang menjadi penanya. B menanyakan teks yang ia pegang kepada A begitu juga dengan D dan C.
11. Setelah mendapatkan jawaban masing-masing mereka mencatat semua data yang didapatkan.
12. A mulai melaporkan kepada teman satu kelompoknya tentang teks yang ia dapatkan dan pelajari dari jawaban B. Setelah A selesai B juga melaporkan apa yang ia dapatkan dari A, kemudian dilanjutkan oleh C melaporkan yang ia dapatkan dari D, begitupun dengan D.

C. Kegiatan Akhir

13. Siswa secara berkelompok menulis simpulan struktur teks dari hasil kerja kelompok mereka
14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.
15. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun
16. Siswa diberikan umpan balik dan penguatan oleh guru.

Pertemuan ke-3 (2x50 menit)

Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Siswa merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas

2. Peserta didik dikondisikan kesiapan belajar agar dapat menerima pembelajaran dengan baik
3. Peneliti memberikan apersepsi terhadap pelajaran minggu lalu dan memberikan tujuan pembelajaran hari ini

B. Kegiatan Inti

4. Siswa membentuk kelompok diskusi, satu kelompok terdiri dari 4 orang (A,B,C dan D)
5. Peneliti memberikan amplop bergambar yang didalamnya ada teks laporan hasil observasi dari gambar yang ada di amplop, setiap kelompok mendapatkan satu teks yang berbeda.
6. Setiap perwakilan kelompok mengambil satu buah amplop yang berisi empat teks laporan hasil observasi yang sama. Mereka dalam kondisi duduk sesuai dengan kelompoknya.
7. Setiap anak memegang masing-masing teks. Si A menanyakan kaidah kebahasaan dari teks yang didapat B, begitupun dengan C dan D.
8. Selanjutnya, mereka bertukar peran saatnya B yang menjadi penanya. B menanyakan teks yang ia pegang kepada A begitu juga dengan D dan C.
9. Setelah mendapatkan jawaban masing-masing mereka mencatat semua data yang didapatkan.
10. A mulai melaporkan kepada teman satu kelompoknya tentang teks yang ia dapatkan dan pelajari dari jawaban B. Setelah A selesai B juga melaporkan apa yang ia dapatkan dari A, kemudian dilanjutkan oleh C melaporkan yang ia dapatkan dari D, begitupun dengan D.

C. Kegiatan Akhir

13. Siswa secara berkelompok menulis simpulan kaidah kebahasaan dari hasil kerja kelompok mereka
14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.
15. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun
16. Siswa diberikan umpan balik dan penguatan oleh guru.

Pertemuan ke-4 (2x50 menit)

Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Siswa merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas
2. Peserta didik dikondisikan kesiapan belajar agar dapat menerima pembelajaran dengan baik
3. Peneliti memberikan apersepsi terhadap pelajaran minggu lalu dan memberikan tujuan pembelajaran hari ini

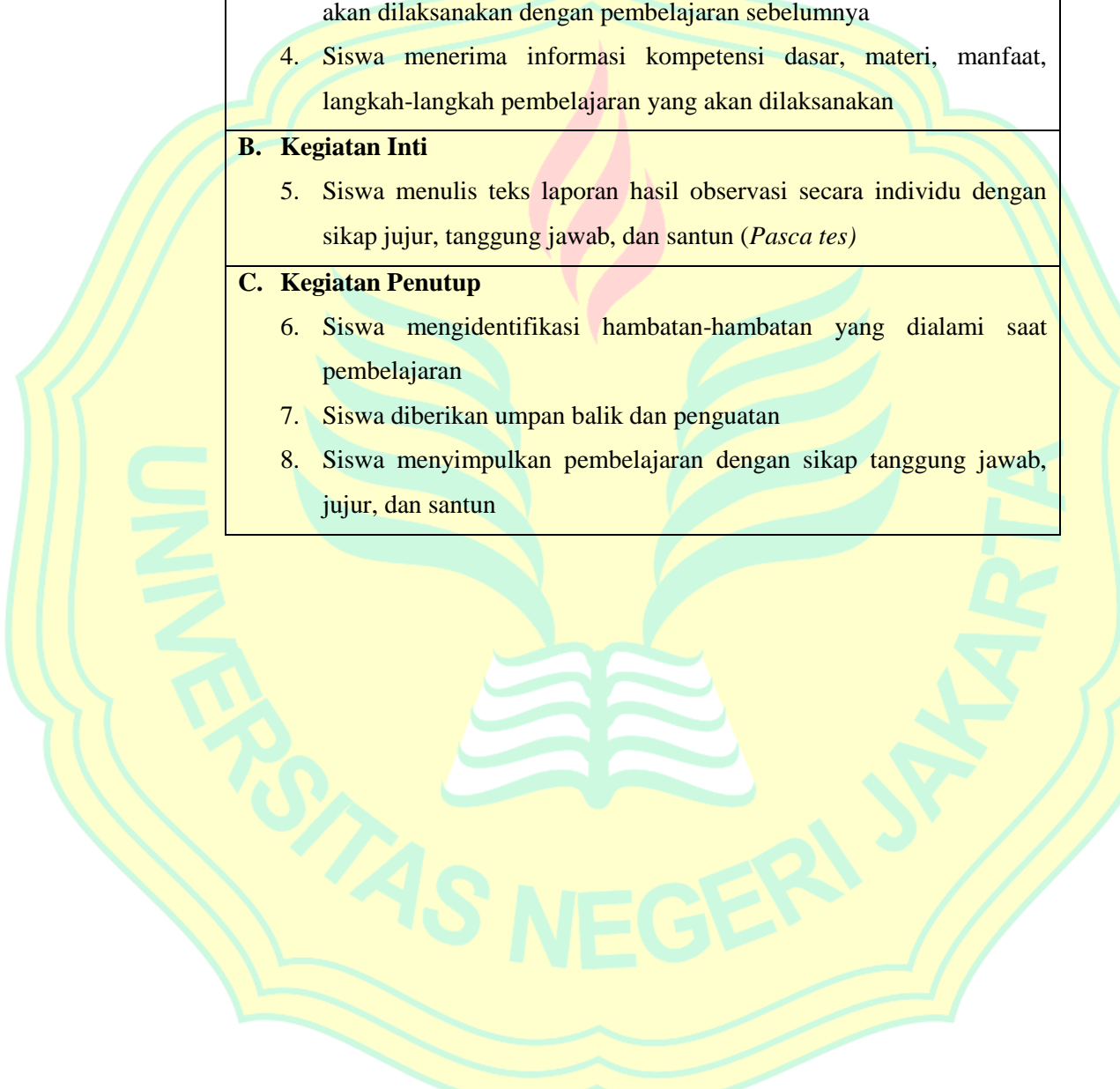
B. Kegiatan Inti

4. Siswa membentuk kelompok diskusi, satu kelompok terdiri dari 4 orang (A,B,C dan D)
5. Peneliti memberikan amplop bergambar yang didalamnya ada teks laporan hasil observasi dari gambar yang ada di amplop, setiap kelompok mendapatkan satu teks yang berbeda.
6. Setiap perwakilan kelompok mengambil satu buah amplop yang berisi empat teks laporan hasil observasi yang sama. Mereka dalam kondisi duduk sesuai dengan kelompoknya.
7. Setiap anak memegang masing-masing teks. Si A menanyakan unsur pembangun penulisan dari teks yang didapatnya B, begitupun dengan C dan D.
8. Selanjutnya, mereka bertukar peran saatnya B yang menjadi penanya. B menanyakan teks yang ia pegang kepada A begitu juga dengan D dan C.
9. Setelah mendapatkan jawaban masing-masing mereka mencatat semua data yang didapatkan.
10. A mulai melaporkan kepada teman satu kelompoknya tentang teks yang ia dapatkan dan pelajari dari jawaban B. Setelah A selesai B juga melaporkan apa yang ia dapatkan dari A, kemudian dilanjutkan oleh C melaporkan yang ia dapatkan dari D, begitupun dengan D.

C. Kegiatan Akhir

13. Siswa secara berkelompok menulis simpulan dari hasil kerja kelompok mereka

<p>14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.</p> <p>15. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun</p> <p>16. Siswa diberikan umpan balik dan penguatan oleh guru.</p> <p>17. Siswa diberikan tugas untuk mempresentasikan teks LHO terkait struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur pembangun penulisan pada pertemuan berikutnya.</p>
Pertemuan ke-5 (2x50 menit)
Kegiatan Pembelajaran
<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Siswa merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas</p> <p>2. Peserta didik dikondisikan kesiapan belajar agar dapat menerima pembelajaran dengan baik</p> <p>3. Peneliti memberikan apersepsi terhadap pelajaran minggu lalu dan memberikan tujuan pembelajaran hari ini</p>
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>4. Siswa secara berkelompok maju bergiliran untuk mempresentasikan tentang struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur pembangun penulisan teks LHO di depan kelas secara bergantian.</p> <p>5. Kelompok siswa yang tidak maju memberikan masukan kepada kelompok yang maju.</p> <p>6. siswa diberikan sesi tanya jawab antar kelompok setelah presentasi selesai.</p>
<p>C. Kegiatan Akhir.</p> <p>7. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun</p> <p>8. Siswa diberikan umpan balik dan penguatan oleh guru.</p>
Pertemuan ke-6 (2 x 50 menit)
Kegiatan Pembelajaran
<p>A. Kegiatan Awal</p>

- 
1. Siswa merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas
 2. Siswa dikondisikan kesiapan belajar agar dapat menerima pembelajaran dengan baik
 3. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya
 4. Siswa menerima informasi kompetensi dasar, materi, manfaat, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

B. Kegiatan Inti

5. Siswa menulis teks laporan hasil observasi secara individu dengan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun (*Pasca tes*)

C. Kegiatan Penutup

6. Siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran
7. Siswa diberikan umpan balik dan penguatan
8. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun

TEKS YANG DIGUNAKAN SAAT MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Hutan Bakau

Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut. Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat.

Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa pasang dan akan bebas dari genangan air pada saat air surut. Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan.

Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutan bakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.

Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO₂) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.

Hiu Paus (*Whale Shark*)

Hiu Paus atau Whale shark (*Rhincodon typus*) merupakan ikan hiu terbesar dan ikan terbesar di dunia. Hiu ini disebut hiu paus karena ukuran tubuhnya yang sangat besar dan bentuk kepalanya tumpul mirip paus. Namun ikan ini tidak dikelompokkan dalam jenis paus. Panjangnya bisa mencapai 14 meter dengan berat 15 ton. Ukuran rata-ratanya sekitar 7.6 m.

Hiu paus memiliki mulut besar yang lebarnya bisa sampai 1,4 meter. Mulutnya berada di ujung moncongnya, bukan pada bagian bawah kepala seperti ikan hiu pada umumnya. Ia memiliki kepala, lebar datar, moncong bulat, mata kecil, 5 celah insang yang sangat besar, 2 sirip punggung, dan 2 sirip dada (di sisi-sisinya). Hiu paus memiliki 3.000 gigi yang sangat kecil tetapi jarang digunakan. Hiu paus merupakan penyaring makanan (filter feeder) menggunakan insangnya yang besar.

Hiu paus memiliki warna tubuh dengan corak khas yaitu berbintik dan bergaris kuning muda dengan pola acak pada kulitnya yang berwarna abu-abu tua. Kulitnya sangat tebal mencapai 10 cm. Ekornya memiliki sirip bagian atas jauh lebih besar daripada sirip bagian bawah.

Meskipun ikan ini namanya hiu paus, namun ikan ini tidak menakutkan karena makanan utamanya adalah plankton. Ikan ini makan dengan menyaring air laut menyerupai kebanyakan jenis paus. Disebut pula dengan nama hiu tutul merujuk pada pola warna di punggungnya yang bertotol-totol, serupa bintang di langit.

Gajah

Gajah merupakan mamalia sekaligus hewan darat terbesar di dunia yang masih hidup dan lestari hingga kini. Gajah termasuk dalam kategori hewan Herbivora. Sebagai anggota dari kelas mamalia, gajah berkembangbiak dengan cara melahirkan. Meskipun berbadan besar, gajah memiliki banyak keunikan.

Gajah memiliki daun telinga yang sangat lebar, mempunyai dahi yang rata, dan bonggol di kepalanya merupakan puncak tertinggi gajah. Hidungnya yang panjang biasa disebut belalai berfungsi untuk meraih makanan di lokasi yang sulit.

Tengkorak gajah yang besar dan kuat, berisi otak yang sangat cerdas. Oleh karena itu, gajah mempunyai ingatan yang sangat baik dan jarang melupakan perintah – perintah yang telah diajarkan. Seekor gajah mampu mengingat 25 perintah atau aba – aba dan mampu membuat alat untuk digunakan sendiri, sebagai contoh, gajah akan mematahkan tonggak kayu untuk menggaruk punggungnya.

Meskipun berbadan besar, gajah adalah hewan perenang yang handal. Mereka dapat berenang selama 6 jam dan menempuh jarak hingga 50 km. Gading gajah yang besar merupakan sepasang gigi seri pada bagian depan rahang atas, yang terus tumbuh selama gajah hidup meskipun tidak tumbuh terlalu panjang

MINUMAN

Minuman umumnya menunjuk kepada cairan yang ditelan. Kata ini kadang dipakai dalam pengertian yang lebih sempit untuk merujuk pada minuman beralkohol. Fungsi utama dari minuman adalah untuk menghilangkan haus.

Pada umumnya manusia mengonsumsi air putih yang bersih, jernih, dan steril sebagai minuman utama untuk dikonsumsi. Namun, terdapat berbagai macam minuman di sekitar kita. Maka dari itu, minuman dapat digolongkan menjadi minuman beralkohol dan minuman tanpa alkohol. Minuman tanpa alkohol dapat digolongkan lagi menjadi minuman bersoda dan minuman tanpa soda.

Berdasarkan penyajiannya, minuman dapat disajikan hangat maupun dingin. Di Indonesia, contoh minuman yang disajikan hangat adalah wedang ronde, sekoteng, bajigur dan wedang jahe. Sementara itu minuman khas Indonesia yang disajikan dingin adalah es teller, dawet, bir pletok dan cendol.

Selain menghilangkan haus, minuman juga memiliki beberapa fungsi. Fungsi-fungsi tersebut diantaranya merangsang nafsu makan, menambah kalori dan membantu proses pencernaan.

JERUK NIPIS

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) digolongkan kedalam familia Rutaceae. Jeruk nipis atau limau nipis adalah tumbuhan perdu yang menghasilkan buah dengan nama yang sama. Tanaman jeruk nipis tumbuh di daerah terbuka dengan sirkulasi udara yang baik. Tanaman ini dikembangbiakkan melalui semaian biji atau bibit cangkakan

Jeruk nipis memiliki kandungan vitamin C lebih banyak dibandingkan jenis jeruk lainnya. Selain vitamin C, buah jeruk nipis juga mengandung saponin, flavonoida, minyak atsiri, linalin asetat, geronil astat, asam sitrat, kalsium, fosfor, vitamin B1, zat besi, felandren, dan sitral. Buah jeruk nipis berbentuk bulat, berwarna hijau atau kuning, memiliki diameter 3-6 cm, memiliki rasa masam agak pahit, agak serupa dengan lemon.

Jeruk nipis dipakai perasan isi buahnya untuk memasamkan makanan seperti pada soto. Selain digunakan untuk penyedap makanan, jeruk nipis juga digunakan sebagai obat batuk, obat sembelit, obat ambeien, mencegah rambut rontok, obat demam, obat flu, obat amandel, dan lain-lain.

ANGGREK VANDA BIRU

Anggrek Vanda Biru (Blue Vanda Orchid) adalah salah satu spesies baru Vanda *hibrid*. Ukuran tanaman *bervariasi* dari kecil sampai yang besar. Bunga yang hidup di daerah tropis atau subtropis dan merupakan jenis anggrek yang mudah dirawat. Bunga Anggrek Vanda Biru memiliki ciri khas dari batang, daun, kuntum bunga, dan akarnya.

Bunga ini memiliki batang utama yang tumbuh terus – menerus ke atas tanpa batas. Bentuk batangnya lurus, ramping dan tidak berumbi. Bentuk daunnya seperti pensil (silindris), tebal, dan memanjang. Panjang daunnya sekitar 10 – 15 cm. Adanya bentuk daun Anggrek Vanda tersebut menyebabkan kebutuhan cahaya matahari yang penuh. Ukuran kuntum bunganya besar dan memiliki warna biru. Tangkai bunga yang menjadi tempat melekatnya karangan bunga akan dijumpai di antara dua ketiak daun. Akar anggrek merupakan akar serabut, yang tumbuh dari pangkal batang. Bentuk akarnya silindris, berdaging lunak dan berujung runcing.

Anggrek ini mudah dirawat karena lapisan luar pada akarnya terdiri dari beberapa lapis sel yang berongga dan *transparan*. Hal ini berfungsi untuk melindungi akar dari kehilangan air yang berlebihan selama proses transpirasi, melindungi bagian dalam akar, dan membantu melekatkan akar pada benda yang ditumpanginya.

DANAU TOBA

Danau Toba adalah sebuah danau vulkanik dengan ukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Danau ini merupakan danau terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau vulkanik bernama Pulau Samosir.

Diperkirakan Danau Toba terjadi saat ledakan sekitar 73.000-75.000 tahun yang lalu dan merupakan letusan supervolcano (gunung berapi super) yang paling baru. Debu vulkanik yang ditiup angin telah menyebar ke separuh bumi, dari Cina sampai ke Afrika Selatan. Letusannya terjadi selama 1 minggu dan lontaran debunya mencapai 10 km di atas permukaan laut. Setelah letusan tersebut, terbentuk kaldera yang kemudian terisi oleh air dan menjadi yang sekarang dikenal sebagai Danau Toba. Tekanan ke atas oleh magma yang belum keluar menyebabkan munculnya Pulau Samosir.

Penduduk di Pulau Samosir memanfaatkan danau ini untuk memelihara keramba ikan. Keindahan Danau Toba telah mengundang turis domestik dan mancanegara. Kini Danau Toba telah menjadi destinasi wisata dunia. Wisatawan memilih tempat ini untuk beristirahat karena tempat ini sangatlah indah dan tenang.

Pantai Anyer

Pantai Anyer atau Pantai Anyar merupakan sebuah pantai yang cukup terkenal di kalangan wisatawan, khususnya wisatawan domestik. Walaupun demikian, tak jarang pula kita menemukan wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menjadikan Pantai Anyer sebagai salah satu destinasi wisata mereka.

Pantai ini terletak sekitar 38 km dari pusat kota Serang, Banten sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk tiba di objek wisata pantai ini. Dengan perjalanan darat kita dapat mencapai lokasi ini hanya dalam waktu 30 menit - 1 jam dari pusat kota Serang.

Pantai Anyer terkenal dengan pasir putihnya yang membentang sepanjang bibir laut. Selain itu, para wisatawan dimanjakan dengan pemandangan Gunung Rakata yang merupakan anak Gunung Krakatau. Banyak pula tempat penginapan di sekitar pantai Anyer mulai dari motel kelas menengah ke bawah hingga hotel-hotel berbintang. Kita juga dapat menyewa beberapa wahana air seperti speed boat, banana boat, dan lain sebagainya.

Pantai Anyer dimanfaatkan oleh pemprov setempat karena keindahan alam serta nilai sejarahnya yang ditawarkan menjadikan Pantai Anyer salah satu sumber pendapatan daerah maupun negara dengan terus melakukan promosi baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu juga, masyarakat di sekitar Pantai Anyer juga merasa diuntungkan dengan adanya perkembangan infrastruktur yang telah dibangun di sekitar objek wisata ini karena mereka dapat memperoleh pundi-pundi rupiah dengan menjual berbagai aneka makanan, minuman, hingga menjadi pemandu wisata.

D'Topeng

D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.

Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai

museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan illegal.



FOTO SISWA KELAS EKSPERIMEN & KONTROL



DATA NILAI KELAS EKSPERIMEN & KONTROL

Kelas Eksperimen

No	Prates	Postes
1	31	43
2	25	66
3	31	33
4	57	50
5	60	42
6	75	70
7	35	42
8	41	62
9	46	50
10	52	31
11	50	67
12	47	50
13	41	60
14	43	43
15	55	48
16	48	56
17	43	51
18	43	53
19	37	46
20	36	33
21	46	66
22	43	67
23	45	47
24	45	52
25	47	50

Kelas Kontrol

No	Prates	Postes
1	35	35
2	61	53
3	46	32
4	48	43
5	63	37
6	53	51
7	53	61
8	35	58
9	56	47
10	51	61
11	52	35
12	55	41
13	60	45
14	35	46
15	43	55
16	46	40
17	40	28
18	42	70
19	40	63
20	43	47
21	55	21
22	57	50
23	65	61
24	70	72
25	45	42

UJI-T KELAS EKSPERIMEN

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Prates</i>	<i>Postes</i>
Mean	44.88	51.12
Variance	106.11	122.7767
Observations	25	25
Pearson Correlation	0.224272	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	24	
t Stat	-2.34058	
P(T<=t) one-tail	0.013948	
t Critical one-tail	1.710882	
P(T<=t) two-tail	0.027896	
t Critical two-tail	2.063899	

t hitung 2.34
t tabel 2.06
H0 ditolak

